

Faisal pitra NPM : 05171511034 Pengaruh Padat Tebar Berbeda Terhadap Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Yang Dipelihara Dengan Sistem Polikultur di Tambak Porniti Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat Di Bimbing Oleh Dr Gamal M. Samadan S. pi., M. Si Selaku Pembimbing I Dan Prof Dr M. Irfan S. Pi., M. Si Selaku Pembimbing II.

Abstarak

Polikultur adalah suatu cara memelihara dua jenis atau lebih organisme pada wadah yang sama dengan tujuan efisiensi penggunaan lahan. Sistem budidaya secara polikultur dapat meningkatkan efisiensi penggunaan lahan dan pendapatan pembudidaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh padat tebar berbeda terhadap pertumbuhan udang vaname dan ikan bandeng yang dipelihara secara polikultur di tambak dan menentukan padat tebar yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan udang vaname dan ikan bandeng yang dipelihara secara polikultur di tambak. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen yang dirancang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Penelitian ini terdiri dari 3 perlakuan padat tebar udang vaname dan benih ikan bandeng dengan sistem polikultur dengan 3 kali ulangan. Perlakuan yang dicobakan yaitu perlakuan A, 50 udang vaname/5 ekor ikan bandeng, perlakuan B, 30 udang vaname/3 ekor ikan bandeng, perlakuan C, 10 udang vaname/2 ekor ikan bandeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laju pertumbuhan spesifik perlakuan C pada udang vaname sebesar 1,399%, perlakuan B, 1,398% dan perlakuan A, 1,193%. Sedangkan pada ikan bandeng perlakuan C, 3,60%, perlakuan B, 3,29%, dan perlakuan A, 3,20%. Pertumbuhan berat mutlak udang vaname pada perlakuan C sebesar 3,21 gram, perlakuan B 3,04 gram, dan perlakuan A 2,51 gram. Pada ikan bandeng perlakuan C, 23,89 gram, perlakuan B 12,14 gram, dan perlakuan A 9,49 gram. Rasio konversi pakan pada perlakuan A sebesar 0,433, perlakuan C 0,28 dan perlakuan B 0,17 gram. Kelangsungan hidup C, 85,56%, perlakuan B, 72,81%, dan perlakuan A 66,04%. Ikan bandeng selama penelitian pada ketiga perlakuan sebesar 100%. Untuk pengukuran kualitas air salinitas yaitu 16-25, suhu 27-29, pH 7-8 dan oksigen terlarut 2-4 ppm. Padat tebar berbeda pada polikultur udang vaname dan ikan bandeng tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan berat mutlak udang vaname dan laju pertumbuhan spesifik. Namun demikian, terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan berat mutlak ikan bandeng.

Kata kunci: udang vaname, ikan bandeng, pertumbuhan, polikultur